

IDN/ANTARA/REUTERS



BENCANA TORNADO DI KENTUCKY - AS

Sebuah taman bermain di lingkungan yang rusak parah terlihat saat fajara setelah tornado melanda beberapa negara bagian AS di Dawson Springs, Kentucky, AS, Minggu (12/12).

Pelanggaran HAM di Myanmar Kian Mengkhawatirkan

Situasi HAM di Myanmar kian menurun dan dalam kondisi belum pernah terjadi sebelumnya.

JENEWA (IM) - Pelanggaran berat HAM baru-baru ini di Myanmar merupakan eskalasi kekerasan yang mengkhawatirkan. Demikian disampaikan kata Kantor HAM Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merujuk pada laporan bahwa pasukan keamanan membunuh dan mem bakar hidup-hidup sekelas orang, termasuk lima warga di bawah umur.

"Kami terkejut dengan eskalasi pelanggaran HAM yang mengkhawatirkan di Myanmar," kata juru bicara Komisaris Tinggi HAM PBB Rupert Colville kepada wartawan Minggu (12/12).

Dalam sepekan terakhir, jelasnya, pasukan keamanan telah membunuh dan mem-

bakar sampai mati 11 orang --di antaranya lima orang di bawah umur-- dan menabrakkan kendaraan ke pengunjung rasa yang menggunakan hak mendasar mereka untuk berkumpul secara damai.

Colville mengatakan bahwa lebih dari 10 bulan sejak militer Myanmar menggulingkan pemerintah yang dipilih secara demokratis, situasi HAM negara itu semakin menurun dan dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Kantor HAM PBB memuji orang-orang yang berani dan tangguh di Myanmar dengan memperingati Hari Hak Asasi Manusia pada Jumat. Mereka melakukan protes diam universal untuk menentang kudeta yang dilakukan militer.

"Pada dasarnya ada kelompok-kelompok penentang pemerintah yang tampaknya merasa tidak punya pilihan selain mengangkat senjata karena tidak ada dialog, tidak ada resolusi politik terhadap situasi tersebut. Dan militer telah meningkatkan keberadaannya di berbagai bagian negeri dalam beberapa bulan terakhir, yang telah kami tandai," kata Colville, ketika ditanya apakah konflik di Myanmar telah berubah menjadi perang saudara.

Pada Selasa (7/12) lalu, pasukan milisi diduga menyergap unit tentara Myanmar dengan alat peledak yang dikendalikan dari jarak jauh di Kotapraja Salingyi di wilayah Sagaing. Personel keamanan dilaporkan membalas tindakan itu dengan menyerbu desa Done Taw dan menangkap enam pria dan lima warga di bawah umur --yang termuda berusia 14 tahun.

Penduduk desa yang mengatakan mereka melihat api datang dari daerah itu kemudian menemukan sisa-sisa jasad terbakar dari 11 laki-laki. "Penduduk desa menunjukkannya bahwa jenazah-jenazah

manusia yang ada menunjukkan seolah-olah mereka mencoba untuk melindungi satu sama lain dan melarikan diri dari gubuk yang terbakar," ujar Colville.

Dalam insiden terpisah pada Minggu (5/12) lalu, pasukan keamanan di Kotapraja Kyimyindaing, Yangon, menabrakkan kendaraan ke arah pengunjung rasa yang tidak bersenjata dan kemudian menembaki mereka dengan peluru tajam hingga menyebabkan beberapa korban.

"Serangan-serangan ini keji, sama sekali tidak dapat diterima, dan mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan umum," kata Colville.

Dalam beberapa pekan terakhir, Kantor HAM PBB telah menerima banyak laporan tentang desa-desa yang dibakar, termasuk bangunan yang dilindungi seperti tempat ibadah dan bangunan tempat tinggal. "Sejak kudeta, pasukan Jenderal Min Aung Hlaing telah berulang kali gagal menghormati kewajiban mereka di bawah hukum internasional untuk melindungi rakyat negara itu," kata Colville.

Akibatnya, lebih dari 1.300 orang kehilangan nyawa dan lebih dari 10.600 orang lainnya ditahan. "Pelanggaran berat terbaru ini menuntut masyarakat internasional untuk bertindak tegas, terpadu, yang melipatgandakan upaya untuk membuat militer Myanmar mempertanggungjawabkan tindakannya serta untuk memulihkan demokrasi di Myanmar," tutur Colville.

Militer Myanmar, yang dikenal secara lokal sebagai Tatmadaw, melancarkan kudeta militer pada Februari dan memenjarakan anggota-anggota pemerintah sipil. Jenderal Min Aung Hlaing, pemimpin rezim militer, telah mengangkat dirinya sendiri sebagai perdana menteri. Ia menjanjikan penyelenggaraan pemilihan multipartai dan mencegah keadaan darurat pada Agustus 2023. Lebih dari 1.000 orang tewas sementara lebih dari 5.400 orang lainnya ditangkap oleh pasukan junta, banyak dari mereka telah dibebaskan. • tom

PM Malaysia Disorot Usai Gelar Acara yang Dihadiri 100 Ribu Orang

KUALA LUMPUR (IM) - Pemerintah Malaysia dikritik dan dituduh menerapkan standar ganda dalam menegakkan pembatasan virus Corona (Covid-19).

Acara yang digelar pemerintah yang dihadiri banyak orang dinyatakan melanggar protokol keamanan selama pandemi Corona, namun hanya dijatuhi hukuman denda 1.000 Ringgit (Rp 3,4 juta).

Seperti dilansir Straits Times, Senin (13/12), acara selama empat hari yang digelar di Kuala Lumpur Convention Centre diluncurkan oleh Perdana Menteri (PM) Ismail Sabri Yaakob pada Kamis (9/12) lalu. Acara itu digelar untuk memperingati pencapaian 100 hari pertama pemerintahan PM Ismail Sabri.

Menurut Kepala Sekretaris pemerintahan Malaysia, Zuki Ali, lebih dari 100.000 orang menghadiri acara tersebut.

Para pengkritik, baik dari kalangan politik maupun masyarakat sipil, membandingkan hukuman itu dengan hukuman denda 20.000 Ringgit (Rp68,1 juta) yang dijatuhkan saat pemilu negara bagian Melaka digelar bulan lalu, saat kampanye secara langsung dilarang.

"Apakah menaikkan jumlah kasus Covid-19 merupakan bagian dari KPI (indeks kinerja utama) untuk selama 100 hari ke depan?" ucap Presiden Asosiasi Medis Malaysia, Koh Kar Chai.

Kritikan juga datang dari pendukung oposisi, Lim Kit Siang, yang mencela denda kecil yang disebutkan sebagai 'pakan ayam' itu telah 'menyoroti kurang seriusnya' pemerintah Malaysia dalam memerangi pandemi.

Tingkat penularan korona pada umumnya ada di atas 4.000 kasus per hari dalam tujuh bulan terakhir. Pada Minggu (12/12) waktu setempat, jumlah kasus baru Corona turun ke 3.490 kasus -- untuk pertama kalinya turun di bawah 4.000 kasus sejak Mei lalu.

"Namun, Ismail Sabri bisa memberikan skor 90 persen untuk kinerja 100 hari, menjadikan Malaysia target baru untuk lulucon dan penghinaan dunia," sebut Lim yang merupakan anggota parlemen Malaysia.

Menteri Kesehatan Malaysia, Khairy Jamaluddin, mengkritik unit dalam Departemen PM Malaysia yang menggelar acara itu.

Dia juga menekankan bahwa 'situasi padat, kurangnya jarak fisik dan buruknya pengaturannya yang meningkatkan risiko penyebaran Covid-19'.

"Acara itu, dinodai oleh kegagalan penyelenggara untuk memastikan kepatuhan SOP. Sebagai pemerintah, kita harus menjadi contoh untuk praktik terbaik," tegas Khairy.

Dalam pernyataan pada Jumat (10/12) lalu, Khairy menyatakan kementerannya tidak lagi memiliki wewenang untuk menjatuhkan denda melebihi 1.000 Ringgit. Itu disebabkan oleh pencabutan aturan darurat oleh parlemen beberapa hari sebelum acara itu digelar.

Namun, kepolisian setempat diketahui menggerebek sebuah kelab malam di Kuala Lumpur pada Kamis (9/12) malam pekan lalu dan menjatuhkan hukuman denda total 245.000 Ringgit (Rp834,9 juta), yang mencakup denda 25.000 Ringgit (Rp85,1 juta) untuk pemilik kelab malam tersebut. • tom

Paus Fransiskus Serukan Dialog untuk Hindari Konflik di Ukraina

VATIKAN (IM) - Paus Fransiskus angkat bicara perihal ketegangan yang terjadi antara Rusia dan Barat di wilayah Ukraina. Dia menyerukan dialog internasional yang serius guna menghindari konflik bersenjata.

"Senjata bukanlah jalan yang harus diambil. Semoga Natal ini membawa perdamaian ke Ukraina," kata Paus Fransiskus dalam pidatonya di hadapan ribuan jemaat di Lapangan Santo Petrus, Senin (13/12).

Negara anggota kelompok G7 dilaporkan akan memperingatkan Rusia tentang konsekuensi besar jika ia berani menyerang Ukraina. Para menteri luar negeri negara anggota G7 diketahui sedang melakukan pertemuan puncak di Liverpool, Inggris.

"Rusia seharusnya tidak ragu bahwa agresi militer lebih lanjut terhadap Ukraina

akan memiliki konsekuensi besar dan harga yang parah," demikian bunyi draf rancangan pernyataan bersama para menlu G7 yang dikonfirmasi beberapa sumber.

Sebelumnya pemerintahan Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden sudah memperingatkan tentang konsekuensi ekonomi yang parah jika Rusia melancarkan agresi terhadap Ukraina. Namun Moskow sudah membantah laporan yang menyebutnya ingin menyerang Kiev. Rusia justru menuding AS berusaha memperburuk situasi.

Saat ini Rusia dan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) tengah terlibat ketegangan di Ukraina. NATO menjamin dukungan penuh pada Kiev untuk menghadapi potensi serangan Moskow.

Hubungan Ukraina dengan Rusia telah memanas sejak 2014, yakni ketika massa

antipemerintah berhasil melengserkan mantan presiden Ukraina yang pro-Rusia, Viktor Yanukovich. Kerusuhan pun terjadi karena terdapat pula kelompok separatis pro-Rusia di sana.

Belakangan kelompok pro-Rusia itu terlibat konfrontasi bersenjata dengan tentara Ukraina, terutama di Donbas. Pada 2015, Rusia dan Ukraina, bersama Prancis serta Jerman, menandatangani Minsk Agreements.

Salah satu poin dalam perjanjian itu adalah dilaksanakannya gencatan senjata total di wilayah timur Ukraina.

Namun Moskow dianggap tak mematuhi dan memenuhi sepenuhnya perjanjian tersebut. Hal itu menyebabkan Rusia dijatuhi sanksi ekonomi oleh Uni Eropa. • tom

Presiden Rusia Vladimir Putin Ternyata Pernah Jadi Sopir Taksi

MOSKOW (IM) - Presiden Rusia Vladimir Putin pernah menjadi sopir taksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya setelah Uni Soviet jatuh.

Pengakuan Putin itu diberitakan kantor berita pemerintah RIA Novosti dalam sebuah film dokumenter yang diputar hari Minggu (12/12).

"Kadang-kadang saya harus mendapatkan uang tambahan," kata Putin dalam dokumenter tersebut.

"Maksud saya, mendapatkan uang, sebagai sopir. Tidak menyenangkan untuk berbicara jujur, tetapi sayangnya, itulah masalahnya," katanya lagi.

Putin mengatakan runtuhnya Uni Soviet berarti akhir dari "Rusia historis."

Dia sebelumnya menyekali kehancuran negaranya tiga dekade lalu, dengan mengatakan itu tetap menjadi

tragedi bagi sebagian besar warga negara.

Berakhirnya Uni Soviet membawa serta periode ketidakstabilan ekonomi yang parah yang menjerumuskan jutaan orang ke dalam kemiskinan, ketika Rusia yang baru merdeka berevolusi dari komunisme ke kapitalisme.

Sebagai seorang pelayan setia Uni Soviet, Putin kecewa ketika negara besarnya runtuh, pernah menggambarkan keruntuhan sebagai "bencana geopolitik terbesar abad ke-20".

Komentar Putin datang ketika para kritikus menuduhnya berencana untuk menciptakan kembali Uni Soviet dengan invasi ke Ukraina.

Kremlin sejauh ini menolak gagasan itu sebagai ketakutan Barat, dan bahwa Moskow hanya akan menyerang tetangga jika diprovokasi oleh Kiev atau negara lain. • tom

Korsel Umumkan Kesepakatan Akhiri Perang dengan Korut

SEOUL (IM) - Presiden Korea Selatan (Korsel) Moon Jae-In menyatakan negaranya, Korea Utara (Korut), Amerika Serikat (AS), dan Tiongkok pada prinsipnya telah sepakat untuk menyatakan secara resmi berakhirnya Perang Korea, Senin (13/12). Namun pembicaraan belum dimulai karena tuntutan Pyongyang.

Perang Korea berlangsung dari tahun 1950 hingga 1953. Perang ini berakhir dengan gencatan senjata dan bukan perjanjian damai.

Korea Utara dan Korea Selatan secara teknis telah berperang sejak itu dengan masing-masing negara didukung oleh Tiongkok dan AS. Kedua negara bertetangga ini terkunci dalam hubungan yang tegang.

Pada September, saudara perempuan pemimpin Korea Utara Kim Jong-un, Kim Yo-

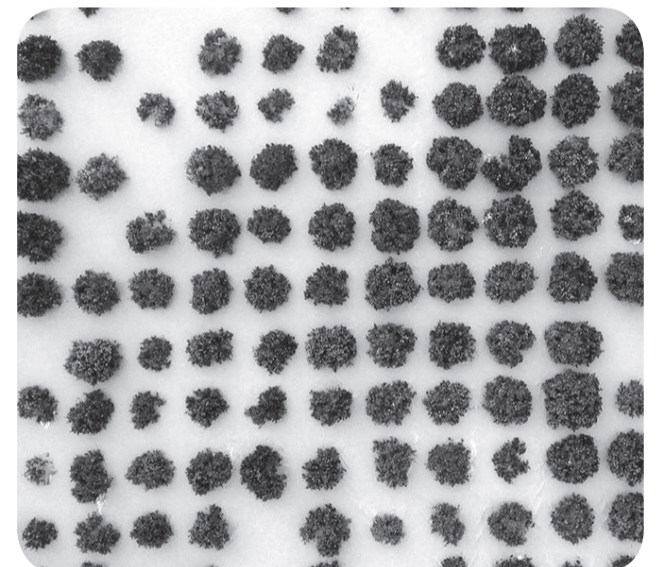
jong, mengisyaratkan negaranya dapat terbuka untuk pembicaraan. Namun itu hanya dapat terjadi jika AS membatalkan apa yang disebutnya kebijakan bermusuhan terhadap Korea Utara.

Moon mengatakan Korea Utara telah menetapkan permintaan itu sebagai prasyarat untuk diskusi.

"Karena itu, kami tidak bisa duduk untuk diskusi atau negosiasi deklarasi, kami berharap pembicaraan akan dimulai," katanya dikutip dari BBC.

Pemimpin Korea Selatan telah menjadikan keterlibatan dengan Korea Utara sebagai landasan kepresidenannya. Sebelumnya Moon berpendapat bahwa deklarasi resmi untuk mengakhiri perang akan mendorong Korea Utara untuk menyerahkan senjata nuklirnya. • tom

IDN/ANTARA/REUTERS



BADAI BESAR LANDA YUNANI

Pepohonan berdiri di atas lahan yang terendam banjir setelah sungai Alfeios meluap akibat badai besar, di Olympia Kuno, Yunani, Minggu (12/12). Gambar diambil dengan drone.

2 Remaja AS Hilang Misterius Usai Naik Kereta ke New York

NEW YORK (IM) - Dua remaja berusia 15 tahun dilaporkan hilang di Amerika Serikat (AS) setelah naik kereta dari pinggiran Suffolk County ke pusat Kota New York (New York City). Kedua remaja itu dilaporkan mungkin mengunjungi Times Square di jantung Kota New York, namun tidak pulang ke rumah sejak 9 Desember lalu.

Seperti dilansir Fox News, Senin (13/12), remaja bernama Vincent Ablafia dan kekasihnya, Kaileigh Catalano, dijadwalkan naik kereta pukul 15.11 waktu setempat dari Ronkonkoma ke Manhattan pada 9 Desember lalu.

Departemen Kepolisian Suffolk County dalam pernyataan pada Minggu (12/12) malam waktu setempat, menyatakan kedua remaja itu mungkin sempat mengunjungi Times Square.

Otoritas setempat menyebut kedua remaja itu sama-sama berasal dari Manville, yang berjarak 30 menit berkendara di sebelah timur stasiun Ronkonkoma, tempat keduanya seharusnya naik kereta ke Manhattan. Dari Ronkonkoma ke Manhattan berjarak 1 jam 20 menit dengan kereta api.

Ibunda Kaileigh, Ehrin Catalano, menuturkan putrinya dan Vincent mengenakan pakaian serba hitam saat teman sekelas mereka mengantarkan keduanya ke stasiun. Dia juga

menyebut keduanya mungkin mengubah gaya dan warna rambut mereka.

Keduanya dilaporkan hilang pada malam hari 9 Desember lalu. Orang tua kedua remaja itu menyatakan keduanya belum pernah pergi dari rumah tanpa izin seperti ini. Alasan di balik hilangnya kedua remaja ini belum diketahui secara jelas.

Disebutkan juga bahwa kedua remaja itu tidak sedang bertengkar dengan orang tua masing-masing. Joe Catalano, ayah Kaileigh, menyebut putrinya sebagai 'anak yang baik'. Sementara ayah tiri Vincent, James Bonasia, menyatakan putranya sebagai 'anak yang luar biasa' dengan karakter yang kuat.

Namun kedua remaja itu sama-sama meninggalkan telepon genggam mereka dan tidak menghubungi keluar masing-masing hingga kini.

Bonasia menambahkan bahwa kedua remaja itu tidak memiliki kenalan di kota New York. Sementara Joe Catalano menyatakan dirinya meyakini kedua remaja itu mungkin dalam bahaya.

"Bila Anda mendapati dua remaja, dengan sumber daya minimal, situasinya bisa menjadi berbahaya dengan cepat. Dan Manhattan saat ini tidak seperti dulu. Setiap kota berbahaya untuk remaja mana pun," ucapnya. • tom

IDN/ANTARA/REUTERS



KOMPLEKS KUIL KASHI VISHWANATH DI INDIA

Umat Hindu menyanyikan himne di dalam kompleks Kuil Kashi Vishwanath menjelang peresmian koridor Kuil Kashi Vishwanath yang baru oleh Perdana Menteri India Narendra Modi di kota utara Varanasi, India, Minggu (12/12).

PENGUMUMAN

Berdasarkan Keputusan Penutupan dan Pembubaran Perseroan Komanditer CV. Villa Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Afrawandi, S.H.,M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, tanggal 10 Desember 2021 Nomor 4.

Seluruh Pemegang Saham telah memutuskan dan menyetujui "Membubarkan dan melikuidasi CV serta telah menyetujui pengangkatan Nyonya Rahaju Margaretha Kooman sebagai Likuidator"

Bagi para pihak yang berkepentingan atau memiliki tagihan dapat menghubungi Likuidator secara tertulis dalam jangka waktu 60 hari terhitung dari tanggal pengumuman ini disertai dokumen-dokumen asli dan lengkap ke alamat Jl. Lebak Bulus 1/49, Jakarta Selatan.

Demikian pengumuman ini disampaikan oleh Likuidator untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang

Jakarta, 14 Desember 2021
Likuidator
Rahaju Margaretha Kooman